

:: POLEMIK PASAR IR SOEKARNO

Penanganan Kasus Dilimpahkan ke Polda

SUKOHARJO – Kasus dugaan penyimpangan proyek Pasar Ir Soekarno yang sejauh ini ditangani Polres Sukoharjo, dalam waktu dekat akan dilimpahkan ke Polda Jateng.

“Kami tengah berkoordinasi dengan Polda terkait penanganan kasus ini,” ujar Kapolres Sukoharjo AKBP Ade Sapari kemarin.

Polres sudah mengirim sejumlah penyidik ke Polda Jateng dipimpin oleh Kasatreskrim untuk melakukan pendalaman terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) bersama tim Polda.

Disinggung alasan pelimpahan kasus ke Polda, Ade mengatakarena nilai proyek tersebut cukup besar, Rp24,8 miliar. Meskipun saat ini penyidik belum mengetahui secara pasti berapa kerugian negara yang ditimbulkan dalam proyek pasar yang saat ini masih mangkrak tersebut. “Soal kerugian negara, kami akan berkoordinasi dengan BPK di Semarang,” ujarnya.

Ade menambahkan, kerugian negara baru akan diketahui setelah berkoordinasi dengan BPK. Untuk itu, dia berharap penyidik Polres dan Tim Polda segera melakukan koordinasi dengan BPK untuk mengetahui nilai kerugian dalam proyek

“Soal kerugian negara, kami akan berkoordinasi dengan BPK.”

AKBP ADE SAPARI
Kapolres Sukoharjo

tersebut.

Perlu diketahui, selama ini penyidik Polres Sukoharjo sudah memeriksa sejumlah pejabat yang terkait dengan proyek Pasar Ir Soekarno. Mulai dari Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) selaku pengguna anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom), konsultan perencana, konsultan pengawas, dan lainnya. Hanya, penyidik belum melakukan penetapan tersangka dalam kasus tersebut karena belum diketahui berapa nilai kerugian negara yang ditimbulkan.

Di sisi lain, terkait gugatan PT Ampuh Sejahtera terhadap pemkab, sidang perdana akan digelar pada Selasa (11/3). Terkait masalah itu, Kejaksaan Negeri (Kejari) siap mem-back up pemkab dengan menerjunkan tiga jaksa untuk mendampingi pemkab. “Nanti akan bergabung bersama bagian hukum,” ujar Kepala Kejari Sukoharjo Joko Susanto.

● sumarno